

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan skala pengukuran kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian *cross-sectional* (Notoadmojo, 2012).

B. Populasi & Sampel

1. Populasi

- a. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua dan pasien anak dengan usia 6-12 tahun yang melakukan perawatan gigi dan mulut di RSGM UMY.
- b. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah sampel yang diperoleh dari kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi target yang merupakan populasi terjangkau sehingga peneliti bisa mendapatkan sampel yang diinginkan (Notoadmojo, 2012). Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu mengambil sampel yang hanya memiliki kriteria tertentu, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien anak usia 6-12 tahun.

- 2) Pasien anak yang diasuh dan tinggal bersama orangtuanya baik kandung maupun angkat sejak lahir.
- 3) Pasien anak dan orangtua yang bersedia menjadi responden.
- 4) Pasien anak yang sehat fisik dan bersekolah di sekolah dasar.
- 5) Pasien anak yang diantar oleh orangtuanya ke RSGM UMY.
- 6) Pasien anak yang pertama kali datang untuk melakukan perawatan tumpatan baik gigi *decidui* maupun gigi permanen.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien anak berkebutuhan khusus.
- 2) Orangtua anak yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap dan jelas.
- 3) Orangtua anak yang tidak mengisi kuesioner di RSGM UMY.

Dengan jumlah sampel berdasarkan rumus:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 p (1-p)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 p (1-p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,2 \times (1 - 0,2) \times 174}{0,10^2(174 - 1) + 1,96^2 \times 0,2 \times (1 - 0,2)}$$

$$n = 23$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

N = jumlah populasi

$Z_{1-\alpha/2}^2$ = derajat kepercayaan

p = proporsi anak yang merasakan kecemasan

$(1 - p)$ = proporsi anak yang tidak merasakan kecemasan

d = limit dari error atau persisi absolut

C. Lokasi & Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSGM UMY.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada November 2015 – Februari 2016.

D. Variabel & Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah pola asuh orangtua.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kecemasan perawatan gigi dan mulut anak.

c. Variabel Terkontrol

Variabel terkontrol pada penelitian ini adalah usia anak yaitu usia 6-12 tahun, pasien anak pertama kali datang dan melakukan perawatan yaitu tumpatan baik gigi *decidui* maupun permanen, pasien anak datang ditemani oleh orangtuanya, dan *vital sign* dalam rentang normal.

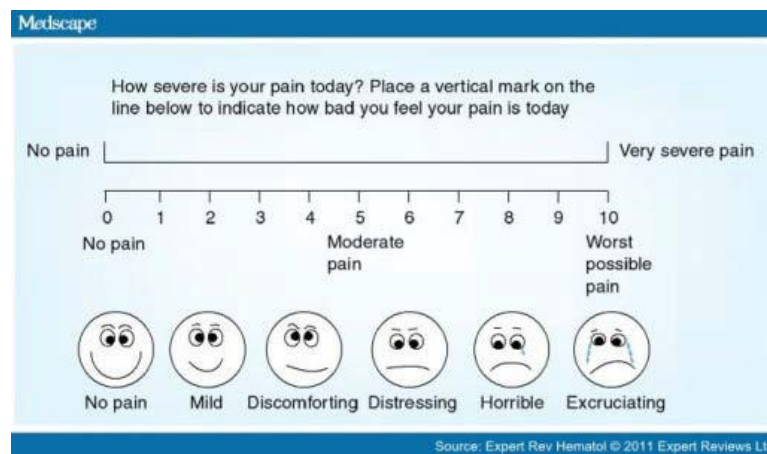
d. Variabel Tidak Terkontrol

Variabel tidak terkontrol pada penelitian ini adalah hormon anak, jenis kelamin.

2. Definisi Operasional

- a. Pola asuh orangtua diukur dengan kuesioner untuk mengelompokkan bagaimana cara orangtua mengasuh anaknya. Kuesioner diadopsi dari penelitian Rachmawati (2006) yang terdiri dari 27 pertanyaan. Setiap pertanyaan akan menunjukkan bagaimana pola asuh orangtua yang nantinya akan dilihat jumlah nilai terbanyak. Pola asuh otoriter ditunjukkan pada pertanyaan nomor 2, 3, 5, 7, 9, 11, 15, 20, 25. Pola asuh permisif ditunjukkan pada pertanyaan nomor 4, 6, 13, 16, 19, 22, 24, 26, 27. Pola asuh demokratis ditunjukkan pada pertanyaan nomor 1, 8, 10, 12, 14, 17, 18, 21, 23. Semua pertanyaan bersifat positif dengan setiap item diberi skor 0 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), skor 1 untuk jawaban TS (Tidak Setuju), skor 2 untuk jawaban S (Setuju), skor 3 untuk jawaban SS (Sangat Setuju). Pola asuh akan dikelompokkan dengan cara perhitungan perolehan skor tertinggi yang didapat dengan skor ≥ 20 . Jika terdapat skor yang sama maka pola asuh akan ditentukan dari pertanyaan *key point* dari setiap tipe pola asuh. Pertanyaan *key point* untuk pola asuh otoriter pada nomor 9, 11, 15, 20 untuk pola asuh demokratis pada nomor 12, 14, 17, 18 sedangkan untuk pola asuh permisif pada nomor 16, 19, 22, 27. Pengukuran hubungan pola asuh dengan tingkat kecemasan anak akan diketahui jika pada pola asuh otoriter menunjukkan skala rasa cemas yang sedang, pola asuh demokratis menunjukkan skala rasa cemas yang rendah, dan pola asuh permisif menunjukkan skala rasa cemas yang tinggi.

- b. Tingkat kecemasan anak akan diukur menggunakan *Visual Analogue Scale* (VAS). Pengukuran kecemasan dilakukan dengan lembar *Visual Analogue Scale* (VAS) berdasarkan skala dari 1 sampai 6 yang ditunjukkan melalui ekspresi wajah. Skala tersebut yaitu 1 *no pain* dan 2 *mild* yang dikategorikan menjadi rasa cemas yang rendah, 3 *discomforting* dan 4 *distressing* yang dikategorikan menjadi rasa cemas yang sedang, 5 *horrible* dan 6 *excruciating* yang dikategorikan menjadi rasa cemas yang tinggi (Tangkere dkk, 2013).



Gambar 1. Skala pengukuran *Visual Analogue Scale* (VAS) (Tangkere dkk, 2013).

- c. Anak usia 6-12 tahun adalah anak yang pada saat penelitian berlangsung berusia 6,0-12,0 tahun. Anak dibagi menjadi dua kelompok yaitu anak dengan usia 6,0-8,9 dan 9,0-12,0 (Koch & Poulsen, 2006). Anak yang sehat diukur melalui *vital sign* yang akan menunjukkan rentang nilai yang normal. Rentang nilai normal ditunjukkan ketika denyut jantung anak berada pada 60-95 rata-

rata/menit dan tekanan darah berada pada sistolik 100-120 dan diastolik 60-75 mmHg (Kleigman, 2011).

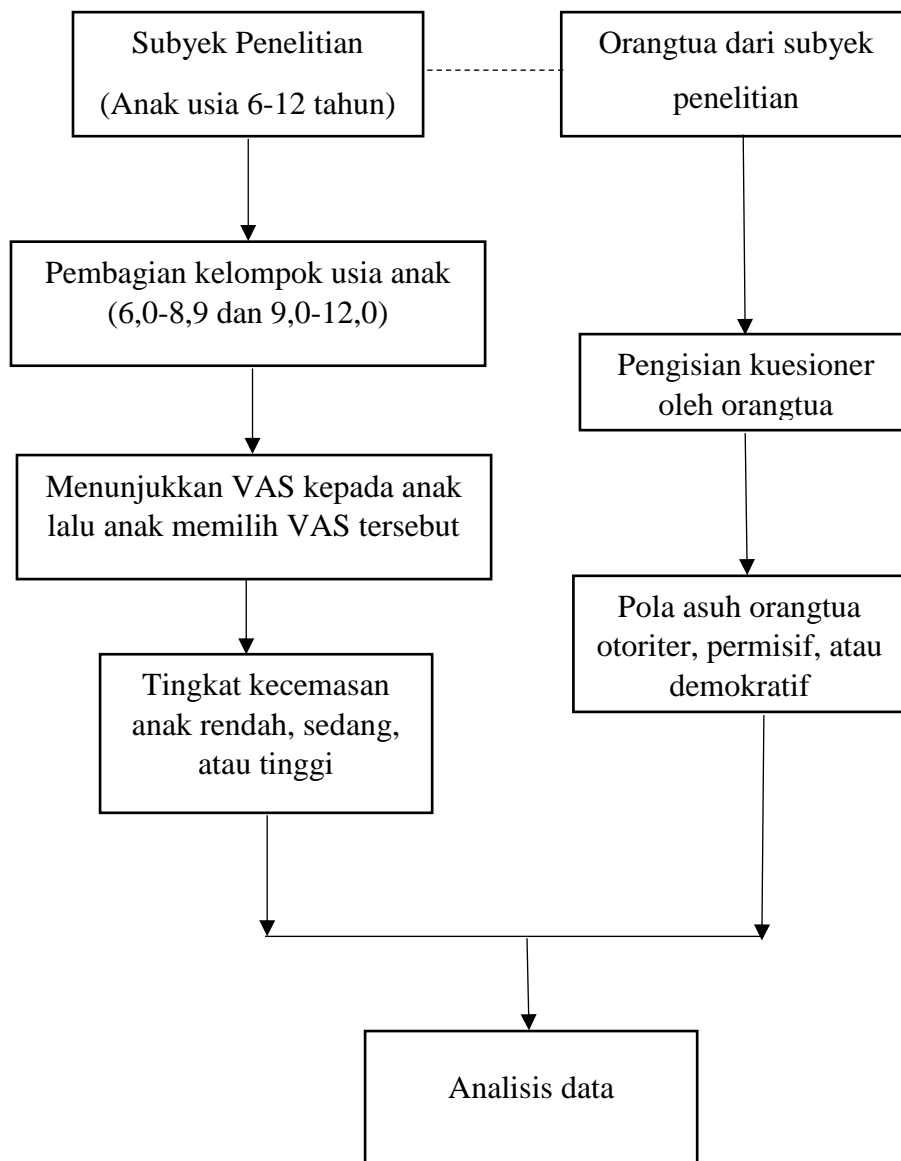
E. Cara Pengumpulan Data

Data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari orangtua yang membawa anak usia 6-12 tahun di RSGM UMY dengan menggunakan kuesioner untuk melihat penerapan pola asuh dan juga data yang diambil secara langsung dari anak usia 6-12 tahun dengan menggunakan *Visual Analogue Scale* (VAS) untuk melihat tingkat kecemasan anak.

F. Alat & Bahan

1. Alat
 - a. Pena
 - b. Pensil
 - c. Penghapus
2. Bahan
 - a. Kertas kuesioner pola asuh orangtua (terlampir).
 - b. Kertas berisi gambar skala VAS (terlampir).

G. Alur Penelitian



H. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Chi-Square test* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu pola asuh orang tua dengan variabel dependen yaitu tingkat kecemasan anak.

I. Kesulitan Penelitian

Kesulitan dari penelitian ini adalah membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan data dikarenakan sebagian besar pasien anak di RSGM UMY merupakan anak-anak yang sengaja dicari oleh operator dan dibawa sendiri oleh operator tanpa didampingi oleh orangtua anak yang menyulitkan peneliti untuk memberi kuesioner pola asuh orangtua agar diisi oleh orangtua dari pasien tersebut.

J. Etika Penelitian

Pertama-tama peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan dari dilakukannya penelitian ini kepada wali subyek. Wali subyek diminta untuk mengisi lembar persetujuan (*informed consent*). Peneliti menjelaskan pada wali subyek bahwa data yang didapat akan dirahasiakan identitasnya dan tidak disebarluaskan.